

## INVESTASI SWASTA DAN INVESTASI PEMERINTAH PENGARUHNYA TERHADAP KESEMPATAN KERJA DI SULAWESI UTARA

oleh:

**Noverio Faturahman Fahme**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Jurusan Ilmu Ekonomi dan Pembangunan  
Universitas Sam Ratulangi Manado  
email: [noveriolubis@yahoo.com](mailto:noveriolubis@yahoo.com)

### ABSTRAK

Investasi memiliki peran yang penting dalam penciptaan kesempatan kerja. Peningkatan jumlah investasi baik investasi swasta maupun pemerintah akan mempengaruhi perluasan kesempatan kerja suatu daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh investasi pemerintah dan swasta baik secara simultan dan parsial terhadap kesempatan kerja di Provinsi Sulawesi Utara tahun 1990-2010. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif dan deskriptif pada instansi terkait yaitu Badan Pusat Statistik. Teknik analisis data adalah regresi linear berganda melalui uji F-test dan t-test. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa investasi swasta dan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Sulawesi Utara. Hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui pada investasi pemerintah dan investasi swasta secara simultan berpengaruh terhadap kesempatan kerja.

**Kata kunci:** *investasi swasta, investasi pemerintah, kesempatan kerja*

### ABSTRACT

*Investment has an important role in the creation of employment opportunities. An increasing number of investment both public and private investment will affect the expansion of employment opportunities in a region. This study aimed to determine the effect of government investment and private individual both simultaneously and partially on employment in the province of North Sulawesi in 1990-2010. The method used in this research is descriptive in associative and related agencies are the Central Bureau of Statistics. Techniques of data analysis is linear regression through the test F-test and t-test. Simultaneous testing results show that private investment and government have a significant effect on employment in the province of North Sulawesi. Results of tests performed can be found in government investment and private investment simultaneously affect the employment opportunities.*

**Keywords:** *private investment, government investment, employment opportunities*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Bangsa Indonesia saat ini sedang giat-giatnya melakukan pembangunan, maka peranan yang sangat penting untuk menjalankan suatu perekonomian adalah investasi, karena merupakan salah satu faktor penentu dari keseluruhan tingkat output dan kesempatan kerja dalam jangka pendek. Apabila penemuan-penemuan baru atau pembebanan pajak yang ringan atau pasar-pasar yang semakin berkembang memberikan insentif bagi investasi-investasi yang ada yang membuat permintaan agregat meningkat sementara output dan kesempatan kerja tumbuh dengan cepat.

Kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat (Sukirno, 2000:367). Indonesia juga mengalami tekanan jumlah penduduk yang makin meningkat setiap tahunnya. Peningkatan jumlah penduduk yang semakin meningkat karena belum seimbangny kegiatan ekonomi khususnya kesempatan kerja yang tersedia sehingga menciptakan permasalahan pokok yaitu pengangguran.

### Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh investasi pemerintah dan investasi swasta terhadap kesempatan kerja Provinsi Sulawesi Utara tahun 1990-2010.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

#### Kesempatan Kerja dan Investasi

*Employment* dalam bahasa Inggris berasal dari kata kerja *to employ* yang berarti menggunakan dalam suatu proses atau usaha memberikan pekerjaan atau sumber penghidupan. Jadi *employment* berarti keadaan orang yang sedang mempunyai pekerjaan. Penggunaan istilah "*employment*" sehari-hari biasa dinyatakan dengan jumlah orang dan yang dimaksudkan ialah sejumlah orang yang ada dalam pekerjaan atau mempunyai pekerjaan. Kesempatan kerja memberikan pengertian yaitu suatu keadaan dimana semua pekerja yang ingin bekerja pada suatu tingkat upah tertentu akan dengan mudah mendapat pekerjaan (Sukirno 2000:68).

#### Ketenagakerjaan

Investasi merupakan suatu faktor krusial bagi kelangsungan proses pembangunan ekonomi (*sustainable development*), atau pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Dengan adanya kegiatan produksi maka terciptalah kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat meningkat yang selanjutnya dapat menciptakan serta meningkatkan permintaan di pasar. Pendapat tersebut menjelaskan tentang pengaruh yang ditimbulkan oleh investasi, dimana munculnya investasi akan mendorong kesempatan kerja dan peningkatan terhadap pendapatan (Tambunan 2001:4).

#### Pengangguran

Pengangguran adalah seseorang yang sudah digolongkan dalam angkatan kerja yang secara aktif sedang mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu, tetapi tidak dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkan (Sukirno, 2000:472). Definisi lain yaitu pengangguran sebagai keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam kategori angkatan kerja, tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif sedang mencari pekerjaan. Angkatan kerja adalah jumlah orang yang bekerja dan tidak bekerja, yang berada pada kelompok umur tertentu yaitu usia 15-64 tahun (Nanga 2001: 254).

## Investasi

Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan penanam-penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian (Sukirno, 2001:107).

### Penggolongan Investasi

Secara garis besar investasi dapat digolongkan menjadi tiga (Sukirno, 2001:366) yaitu antara lain.

1. *Autonomous investment*, yaitu investasi yang tidak dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, misalnya investasi pada rehabilitasi prasarana jalan dan irigasi. Investasi jenis ini biasanya lebih banyak dilakukan oleh sektor pemerintah, karena investasi ini akan menyangkut banyak aspek sosial budaya yang ada di masyarakat.
2. *Induced investment*, yaitu macam investasi yang mempunyai kaitan dengan tingkat pendapatan, misalnya adanya kenaikan pendapatan yang ada pada masyarakat di suatu tempat atau negara menyebabkan kenaikan kebutuhan barang tertentu. Kenaikan atau pertambahan permintaan terhadap barang sudah tentu akan mendorong untuk melakukan investasi.
3. *Investasi yang sifatnya dipengaruhi oleh adanya kenaikan tingkat bunga uang atas modal yang berlaku di masyarakat*. Ketiga investasi yang digolongkan menurut Sukirno, investasi di Daerah Sulawesi Utara cenderung lebih dominan pada kelompok *Induced Investment* yaitu investasi yang mempunyai kaitan dengan tingkat pendapatan. Hal ini disebabkan karena pada umumnya masyarakat Sulawesi Utara menanamkan modalnya hanya untuk mereka yang memiliki pendapatan yang lebih, misalnya investor berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang berkembang di daerah Sulawesi Utara.

### Investasi swasta

Undang-undang No. 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri, yang menyatakan dengan "Modal Dalam Negeri" adalah bagian dari kekayaan masyarakat Indonesia termasuk hak-hak dan benda-benda, baik yang dimiliki negara, swasta nasional atau swasta asing yang berdomisili di Indonesia, yang disihkan/disediakan guna menjalankan suatu usaha, sepanjang modal tersebut tidak diatur oleh ketentuan-ketentuan Pasal 2 Undang-undang Nomor 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing.

### Investasi pemerintah

Suparmoko (2002:94), peranan pemerintah dalam suatu Negara dapat dilihat dari semakin besarnya pengeluaran pemerintah dalam proporsinya terhadap pendapatan nasional. Pengeluaran pemerintah dalam arti riil dapat dipakai sebagai indikator besarnya kegiatan pemerintah yang dibiayai oleh pengeluaran pemerintah. Semakin besar dan banyak kegiatan pemerintah, maka semakin besar pula pengeluaran pembangunan.

### Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk memberi dasar yang kuat dalam penyajian materi, baik dari segi pemilihan variabel maupun konsep yang umumnya dipakai. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sudarsono (2004) dalam penelitiannya yang berjudul: Pengaruh Diferensiasi Upah Antar Provinsi Terhadap Kesempatan Kerja. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ternyata propinsi-propinsi yang melakukan diferensiasi upah atau menetapkan upah minimum sektoral mempunyai signifikansi yang beragam, misalnya, di atas lima jenis upah, cenderung mendiferensiasi ke atas (menghabiskan surplus pembeli yang relatif kaya).

Diferensiasi upah ke atas tersebut cenderung mengurangi penggunaan tenaga kerja. Kesempatan kerja rata-rata propinsi dengan UMSP yang makin terdiferensiasi, makin berkurang dengan besaran yang signifikan. Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian yang dilakukan terhadap Bambang Setiaji dan Sudarsono dengan penelitian sekarang ini adalah sama-sama meneliti tentang kesempatan kerja, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi, waktu dan variabel penelitian serta teknik analisis data yang digunakan.

## Hipotesis

Hipotesanya adalah diduga bahwa ada pengaruh positif antara investasi pemerintah dan investasi swasta terhadap kesempatan kerja di Sulawesi Utara.

- a) Investasi Swasta berpengaruh terhadap Kesempatan Kerja di Sulawesi Utara
- b) Investasi Pemerintah berpengaruh terhadap Kesempatan Kerja di Sulawesi Utara

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data

#### Jenis Data

#### Data kuantitatif

Adalah data yang berbentuk angka-angka dan dapat dihitung dengan satuan hitung. Data yang digunakan antara lain data investasi pemerintah, investasi swasta dan kesempatan kerja di Provinsi Sulawesi Utara yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara.

#### Jenis data menurut sumbernya

Data yang telah dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang telah diolah dan diterbitkan oleh lembaga-lembaga pemerintah seperti Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara, yang berupa investasi pemerintah, investasi swasta dan kesempatan kerja Provinsi Sulawesi Utara tahun 1990-2010.

#### Metode Analisis

Metode yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah metode observasi pada perpustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan membaca, menyalin serta mengolah data-data atau catatan-catatan yang tertulis di instansi terkait yaitu Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara. Data yang diperoleh adalah data yang ada hubungannya dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, yakni data mengenai investasi pemerintah, investasi swasta, serta kesempatan kerja Provinsi Sulawesi Utara tahun 1990-2010.

#### Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh variabel investasi pemerintah dan investasi swasta secara parsial dan serempak terhadap kesempatan kerja Provinsi Sulawesi Utara, tahun 1990-2010 digunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

Keterangan :

Y = Kesempatan Kerja Provinsi Sulawesi Utara

X1 = Investasi Swasta Asing

X2 = Investasi Swasta Dalam Negeri

X3 = Investasi Pemerintah

$\beta_{1-3}$  = Koefisien regresi

$\beta_0$  = Intersep

e = Variabel Pengganggu Pemerintah

## Definisi Operasional Variabel

Pengertian dan batasan-batasan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### Investasi Swasta Asing (X1)

Investasi swasta asing yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi modal asing secara langsung yang dilakukan menurut atau ketentuan yang berlaku digunakan untuk menjalankan perusahaan Indonesia, dalam arti bahwa pemilik modal secara langsung menanggung resiko dari penanaman modal tersebut, perluasan dan alih status, yang terdiri dari saham peserta Indonesia, saham asing dan modal pinjaman.

### Investasi Swasta Dalam Negeri (X2)

Investasi Swasta Dalam Negeri ialah bagian dari pada kekayaan masyarakat Indonesia termasuk hak-hak dan benda-benda baik yang dimiliki oleh Negara, swasta nasional maupun swasta asing yang berdomisili di Indonesia yang disisihkan dan disediakan guna menjalankan suatu usaha.

### Investasi Pemerintah (X3)

Investasi Pemerintah ialah besarnya pengeluaran pemerintah dalam proporsinya terhadap pendapatan nasional dalam arti riil dapat dipakai sebagai indikator besarnya kegiatan pemerintah yang dibiayai oleh pengeluaran pemerintah dalam pembangunan infrastruktur dasar yang meliputi telekomunikasi, transportasi, persediaan air yang merupakan kontribusi utama pengeluaran pemerintah yang efisien untuk merangsang investasi sektor swasta.

### Kesempatan Kerja (Y)

Jumlah total kesempatan kerja Provinsi Sulawesi Utara, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh penduduk Provinsi Sulawesi Utara yang sudah bekerja pada periode tahun 2002-2011 yang ditentukan dalam satuan orang.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

### Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji dan menganalisa data dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Package for Social Science*) perlu dilakukan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala multikolinearitas dan heterokedastisitas.

### Deteksi Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model ini ada korelasi antara variabel bebas. Jika ada korelasi maka ada multikolinearitas. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas**

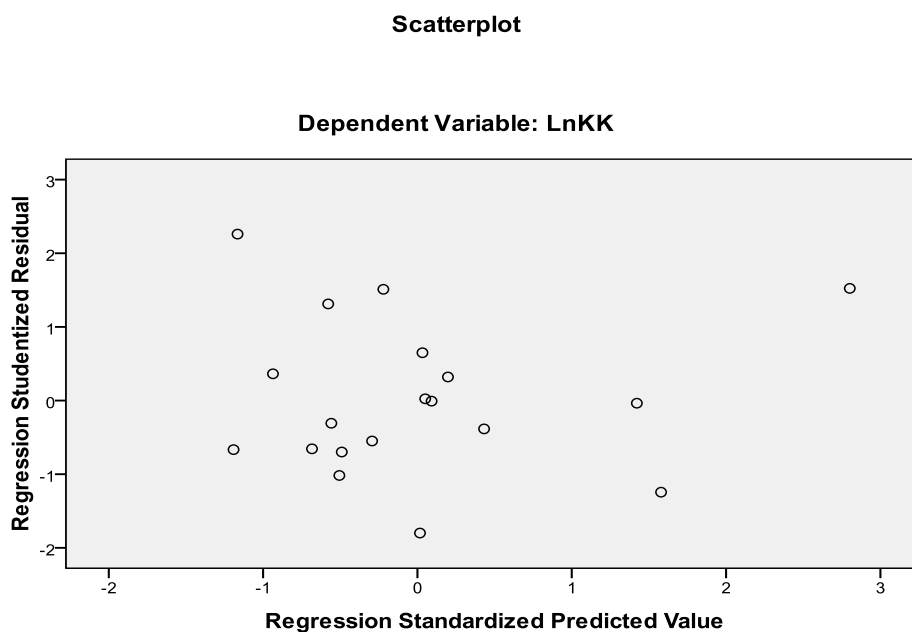
Model	Collinearity statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Investasi Swasta Asing	0,885	1,130
Investasi Swasta Dalam Negeri	0,867	1,154
Investasi Pemerintah	0,776	1,289

*Sumbe : Hasil Olah Data, 2012*

Hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai tolerance lebih dari 10 persen (0,1). Hasil perhitungan variance inflation factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai VIF kurang dari 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi penelitian ini.

### Deteksi Heteroskedastisitas

Jika tidak ada satupun variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (nilai absolut residual), maka tidak ada heteroskedastisitas, yang ditunjukkan hasil deteksi heteroskedastisitas dengan metode grafik/Scatterplot terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

*Sumber: Hasil Olah Data 2012.*

Hasil pengolahan melalui SPSS dapat dilihat bahwa pada tampilan grafik scatterplots bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. lihat buku merah hal 38 (Ghozali, 2009)

Hasil tampilan output SPSS memberikan koefisien parameter untuk variabel independen merupakan hasil pengolahan data lognatural pada investasi swasta asing (Ln<sub>pmd</sub>) dan lognatural pada investasi pemerintah (Ln<sub>InvGov</sub>) tidak signifikan pada 0,01 yang berarti tidak ada heteroskedastisitas, tetapi variabel Ln<sub>pma</sub> tidak signifikan juga secara statistik pada 0,01 yang berarti tidak ada heteroskedastisitas.

## Hasil Penelitian

**Tabel 2. Hasil Regresi Pengaruh Investasi Swasta Asing (X1), Investasi Swasta Dalam Negeri (X2) dan Investasi Pemerintah (X3) terhadap Kesempatan Kerja (Y) Provinsi Sulawesi Utara Tahun 1990-2010.**

Variabel	Koefisien Regresi	Standard Error	t hitung	Sig
X1	-0,070	0,024	-2,896	0,011*
X2	0,069	0,031	2,258	0,039*
X3	0,119	0,076	1,578	0,135**

Constant = 10,862

R square = 0,451 (Adjusted R Square= 0,341)

F hitung = 4,101

F Sig = 0,026

\* Signifikan pada  $\alpha = 5\%$

\*\*Signifikan pada  $\alpha = 15\%$

Tabel 2. dapat diketahui persamaan regresi linear berganda dari variabel investasi pemerintah dan investasi swasta terhadap kesempatan kerja Provinsi Sulawesi Utara tahun 1990-2010 sebagai berikut.

$$Y = 10,862 - 0,070X1 + 0,069X2 + 0,119 X3$$

### Uji Signifikansi Regresi Secara Simultan (uji F)

Pengujian hipotesis pertama yaitu bahwa investasi pemerintah dan investasi swasta secara simultan atau serempak berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja Provinsi Sulawesi Utara tahun 1990-2010. Nilai Fhitung (4,101) > Ftabel (3,20) maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima, selain itu dapat dilihat dari tingkat signifikansi uji F yaitu sebesar 0,026 atau di bawah 5% jadi signifikan. ini berarti bahwa variabel investasi swasta asing, investasi swasta dalam negeri, dan investasi pemerintah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja

### Uji signifikansi regresi secara parsial (uji t)

Analisis koefisien regresi parsial ini digunakan untuk melakukan pengujian secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat masing-masing dengan menggunakan uji t (Wirawan dan Putu, 2002:179) sebagai berikut.

### Uji t untuk variabel investasi swasta asing

#### Rumusan Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya secara parsial investasi swasta asing tidak berpengaruh nyata dan positif terhadap kesempatan kerja Provinsi Sulawesi Utara tahun 1991-2009.

$H_1 : \beta_1 > 0$ , artinya secara parsial investasi swasta asing berpengaruh nyata dan positif terhadap kesempatan kerja Provinsi Sulawesi Utara tahun 1991-2009.

#### Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,451 yang menunjukkan bahwa 45 persen variasi (naik turunnya) kesempatan kerja Provinsi Sulawesi Utara tahun 1991-2009 dipengaruhi oleh variasi faktor investasi swasta asing, dan investasi swasta dalam negeri dan investasi pemerintah sedangkan sisanya sebesar 55 persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian.

#### Pembahasan

Hasil uji signifikansi pengaruh investasi pemerintah dan investasi swasta secara simultan terhadap kesempatan kerja Provinsi Sulawesi Utara tahun 1991-2009. Dari hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui pada investasi pemerintah dan investasi swasta secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja Provinsi Sulawesi Utara tahun 1991-2009. Hasil ini sesuai dengan hipotesis bahwa investasi pemerintah dan investasi swasta secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesempatan Kerja Provinsi Sulawesi Utara tahun 1991-2009. Sukirno (2000) kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat

FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS

#### PENUTUP

#### Kesimpulan

Hasil analisis data yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Investasi swasta dan investasi pemerintah secara bersama berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Sulawesi Utara tahun 1990-2010
2. Investasi swasta dan investasi pemerintah secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja ekonomi Provinsi Sulawesi Utara tahun 1990-2010
3. Koefisien determinasi diperoleh nilai ( $R^2$ ) sebesar 0,451 yang menunjukkan bahwa 45,1 persen variasi (naik turunnya) kesempatan kerja Provinsi Sulawesi Utara tahun 1990-2010 dipengaruhi oleh variasi faktor investasi pemerintah dan investasi swasta sedangkan sisanya sebesar 55 persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian.



## Saran

1. Investasi pemerintah diharapkan dapat lebih ditingkatkan dan disarankan agar pengeluaran investasi hendaknya lebih ditujukan ke arah peningkatan pembangunan dan pemeliharaan sarana publik yang nantinya sebagai penunjang dalam kelancaran kegiatan ekonomi khususnya penanaman modal.
2. Sarana dan prasarana serta infrastruktur telah terkelola dengan baik maka tentunya para investor akan merasa aman dan tertarik dalam menanamkan modalnya sehingga kesempatan kerja akan terbuka apalagi Provinsi Sulawesi Utara sebagai salah satu daerah di Indonesia yang laju pertumbuhan ekonominya sangat tinggi memiliki daya tarik tersendiri bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya. Pengembangan keadaan perekonomian Provinsi Sulawesi Utara didasarkan pada sumber daya alam dan sumber daya manusia, maka dari dua sumber tersebut perlu dikelola dan dimanfaatkan karena dapat memberikan kontribusi yang besar untuk Negara dengan menarik investasi pada sektor swasta yang sekaligus dapat menciptakan kesempatan kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia, 1968. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing. Jakarta.
- 1969. Undang-undang No.6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multifariat dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Nanga. 2001. *Makroekonomi: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sudarmanto, R. Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sudarsono. 2004. *Pengaruh Diferensiasi Upah Antara Provinsi Terhadap Kesempatan Kerja. Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah, Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 9, No. 2, 2004, Hal.117-127, Surakarta.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Ekonomi Pembangunan Proses dan Masalah Dasar*. LPFE-UI. Jakarta.
- . 2001. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Edisi Kedua. Rajawali Press. Jakarta.
- Suparmoko. M. 2002. *Pengantar Ekonomi Makro*. BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Tambunan, Tulus. 2001. *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran*. Cetakan Pertama.: LPFE-UI. Hal 4. Jakarta.
- Wirawan, Nata, I Gst. Putu. 2002. *Cara Mudah Memahami Statistik 2 (Statistik Inferensial) Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Keraras Emas, Denpasar.